

**PERENCANAAN PENETAPAN LOKASI
TERMINAL ANGKUTAN BARANG
DI KABUPATEN MINAHASA SELATAN**

KERTAS KERJA WAJIB



Diajukan Oleh:

SHINTA WAHYU NOVIANA

NOTAR: 20.02.343

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2023**

**PERENCANAAN PENETAPAN LOKASI
TERMINAL ANGKUTAN BARANG
DI KABUPATEN MINAHASA SELATAN**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi Diploma III
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



Diajukan Oleh:

SHINTA WAHYU NOVIANA

NOTAR: 20.02.343

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2023**

ABSTRAK

PERENCANAAN PENETAPAN TERMINAL ANGKUTAN BARANG DI KABUPATEN MINAHASA SELATAN

Oleh:

SHINTA WAHYU NOVIANA

Notar: 2002343

Kabupaten Minahasa Selatan memiliki banyak industri serta menjadi penghubung antara dua kota besar yaitu Manado dan Gorontalo sehingga untuk mobilisasi angkutan barang termasuk tinggi. Dikarenakan tidak terdapatnya terminal angkutan barang di Kabupaten Minahasa Selatan mengakibatkan banyaknya kendaraan yang parkir di bahu jalan baik itu untuk sekadar istirahat atau bongkar muat barang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pola perjalanan dan permasalahan lalu lintas angkutan barang, merekomendasikan penentuan lokasi alternatif dan pemilihan lokasi terbaik untuk terminal angkutan barang, serta menganalisis kebutuhan fasilitas dan desain layout yang tepat untuk terminal angkutan barang.

Metode pengumpulan data primer dilakukan melalui survei langsung di lapangan meliputi survei parkir tepi jalan angkutan barang, survei wawancara industri, dan survei wawancara pengemudi angkutan jalan. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari instansi atau lembaga pemerintah terkait. Analisis penetapan lokasi terbaik dilakukan setelah dipilihnya beberapa lokasi alternatif untuk pembangunan terminal angkutan barang, menggunakan metode pengambilan keputusan berbasis indeks kinerja composite performance index (CPI).

Pola perjalanan angkutan barang di Kabupaten Minahasa Selatan di dominasi oleh perjalanan internal-eksternal sebesar 56%. Setelah dilakukan analisis menggunakan metode CPI dari tiga lokasi alternatif, lokasi yang terpilih adalah lokasi alternatif 2 yang terdapat di zona 4 Kelurahan Kawangkoan Bawah. Terminal angkutan barang merupakan tempat bongkar muat barang yang didalamnya terdapat fasilitas utama dan fasilitas penunjang untuk mendukung mendukung aktivitas yang ada di terminal angkutan barang.

Kata kunci: Terminal angkutan barang, Composite Performance Index (CPI), pola perjalanan

ABSTRACT

South Minahasa Regency has many industries and is a link between two big cities namely Manado and Gorontalo so that the mobilization of freight transport is high. Due to the lack of a freight transport terminal in South Minahasa Regency, many vehicles are parked on the shoulder of the road, either just to rest or to load and unload freight. The aim of this research is to analyze travel patterns and traffic problems for freight transport, recommend determining alternative locations and selecting the best location for freight transport terminals, as well as analyzing facility and appropriate layout design for freight transport terminals.

Primary data collection methods were carried out through direct surveys in the field including roadside parking surveys for freight transport, industry interview surveys and road transport driver interview surveys. Secondary data collection is obtained from relevant government agencies or institutions. The analysis for determining the best location was carried out after selecting several alternative locations for the construction of a freight transport terminal, using a composite performance index (CPI) based decision making method.

Freight transport travel patterns in South Minahasa Regency are dominated by internal-external travel at 56%. After carrying out an analysis using the CPI method from three alternative locations, the selected location was alternative location 2 which is in zone 4, Kawangkoan Bawah Subdistrict. The freight transport terminal is a place for loading and unloading of freight in which there are main facilities and supporting facilities to support activities at the freight transport terminal.

Keywords: Freight transport terminal, Composite Performance Index (CPI), travel patterns

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Kertas Kerja Wajib dengan judul **“Perencanaan Penetapan Lokasi Terminal Angkutan Barang Di Kabupaten Minahasa Selatan”** tepat pada waktunya. Penulisan Kertas Kerja Wajib ini diajukan dalam rangka memenuhi persyaratan kelulusan Program Diploma III Manajemen Transportasi Darat di Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Sukiman dan Ibu Yuliana Rahayu selaku orang tua yang selalu memberi doa, bimbingan, serta dukungan moral maupun materi.
2. Tim PKL Kabupaten Minahasa Selatan serta rekan-rekan taruna/i Program Diploma III Manajemen Transportasi Jalan Angkatan XLII yang telah memberikan doa, bimbingan, dan dorongan.
3. Bapak Ahmad Yani, ATD, M.T. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD beserta staff dan jajarannya.
4. Bapak Rachmat Sadili, M.T. selaku Kepala Program Studi D-III Manajemen Transportasi Jalan.
5. Bapak Rianto Rili Prihatmantyo, S.T., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Nurma Rubby Susilowati S.SiT., M. Sc. selaku Dosen pembimbing II, yang telah memberi bimbingan dan arahan langsung terhadap penulisan Kertas Kerja Wajib ini.
6. Para dosen penguji atas koreksi dan sarannya yang menjadikan Kertas Kerja Wajib ini lebih baik.
7. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Selatan beserta jajaran dan staf yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama pengumpulan data.
8. Seluruh dosen beserta civitas akademika Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD.

9. M. Abdul Judin selaku rekan yang selalu memberi dukungan dalam pengerjaan Kertas Kerja Wajib ini.

10. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini, sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa Kertas Kerja Wajib yang penulis buat masih jauh dari kata sempurna dan memerlukan perbaikan, sehingga kritik dan saran diharapkan untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Akhir kata penulis berharap semoga Kertas Kerja Wajib ini dapat membantu dalam perencanaan pembangunan terminal barang di Kabupaten Minahasa Selatan dan bermanfaat bagi para pembacanya.

Bekasi, 31 Agustus 2023

Penulis

SHINTA WAHYU NOVIANA

NOTAR: 20.02.343